

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan praktik kerja lapang sangat wajib diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana Terapan sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan serta penerapan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan di dunia kerja. Pemilihan PT. Benih Citra Asia sebagai tempat Praktik Kerja Lapang adalah adanya keterkaitan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil semakin meningkat, maka Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih Politeknik Negeri Jember, maka kegiatan Praktik Kerja Lapang ini merupakan kegiatan wajib yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap ilmu sebanyak-banyaknya dan keterampilan secara langsung terkait kegiatan teknis budidaya, panen, pengolahan pasca panen dan pengujian mutu benih sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan oleh perusahaan, serta mengikuti ketentuan-ketentuan lain perusahaan seperti jam kerja dan norma/aturan perusahaan. Sehingga dapat menyesuaikan teori yang didapatkan dibangku kuliah

dengan ilmu yang didapat pada perusahaan industri benih. Selain itu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Buah semangka merupakan komoditas hortikultura yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia. Warna daging buah yang merah dan kuning serta banyak mengandung air, sangat enak disantap pada saat haus. Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* Schard.) memiliki daya tarik khusus di mata penikmatnya. Buahnya tergolong mengandung banyak air sekitar 92% (Kalie, 1993). Menurut Prajnanta (2004) semangka merupakan salah satu komoditas hortikultura dari famili Cucurbitaceae (labu-labuan) yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi. Semangka juga memiliki kadar Kalium 82mg/100g, kemudian kandungan natriumnya adalah 1mg/100g (Prajnanta, 2003)

*Tabel 1. 1* Data Tingkat Produksi Benih Semangka

Tahun	Produksi
2017	499 469,00
2018	481 744,00
2019	523 333,00
2020	560 317,00

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa produksi benih semangka ditingkat nasional pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan dari 499 469,00 ton menjadi 481 744,00 ton, tetapi mengalami peningkatan kembali dapat dilihat pada tahun 2018-2020 dari 481 744,00 ton menjadi 560 317,00 ton. Secara umum dari data produksi semangka di Indonesia selama beberapa tahun kebelakang mengalami perkembangan yang tidak stabil. Dengan demikian kondisi ini belum mampu membuat Indonesia surplus buah semangka. Karena meningkatnya jumlah penduduk sehingga kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat dan pola konsumsi penduduk Indonesia yang lebih dominan pada komoditas buah. Oleh

karena itu penggunaan teknologi yang tepat harus terus diupayakan agar kebutuhan masyarakat terhadap buah semangka dapat terpenuhi.

Peningkatan produksi benih semangka yang dilakukan di PT. Benih Citra Asia adalah dengan melakukan teknik polinasi yang baik dan benar, bertujuan untuk mendapatkan benih yang bermutu, kemurnian tinggi, dan produksi tinggi.

Penyerbukan terbagi menjadi dua, yaitu penyerbukan sendiri (self pollination) dan penyerbukan silang (cross pollination). Proses penyerbukan yang dilakukan di PT. Benih Citra Asia untuk semangka dengan kode produksi 57271 dilakukan dengan metode self pollination yaitu proses penyerbukan bunga jantan dan bunga betina pada satu tanaman yang sama yang bertujuan untuk mendapatkan benih yang bermutu tinggi dan kemurniaannya terjaga sesuai dengan genetik tanaman yang diinginkan. Kegiatan polinasi dilaksanakan pagi hari karena mekarnya bunga betina di pagi hari, untuk mengetahui tingkat keberhasilan polinasi ada dua faktor yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dalam yang mempengaruhi polinasi seperti ketepatan waktu polinasi, ketepatan fase anthesis bunga betina dan viabilitas polen. Faktor eksternal adalah faktor luar yang mempengaruhi polinasi seperti keterampilan polinator dalam melakukan penyerbukan serbuk sari ke kepala putik.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan tanaman hortikultura mengenai kegiatan perusahaan secara umum serta melatih fisik pada bidang yang dipelajari.
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil serta dapat bersosialisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- c. Mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang di jumpai antara teori di bangku perkuliahan dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja.

### 1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai teknik polinasi tanaman semangka sekaligus melakukan serangkaian kegiatan mengenai budidaya semangka.
- b. Memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan yang dilakukan dilapang mengenai teknik polinasi tanaman semangka.
- c. Memahami dan menerapkan keterampilan serta kemampuan mahasiswa yang sudah dimiliki mengenai teknik polinasi tanaman semangka.

### 1.2.3. Manfaat PKL

- a. Mahasiswa memperoleh wawasan dan keterampilan mengenai teknik polinasi tanaman semangka.
- b. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang mengenai teknik polinasi tanaman semangka.
- c. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk memahami dan menerapkan keterampilan serta kemampuan yang sudah dimiliki mengenai teknik polinasi tanaman semangka.

## 1.3. Lokasi dan Waktu PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia, di farm Rowosari, yaitu di lahan produksi yang beralamat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 6 bulan dan terbagi menjadi dua waktu untuk 4 bulan di fokuskan untuk PKL dan 2 bulan untuk Tugas Akhir (TA) dari 02 Agustus 2021 sampai 20 Januari 2022.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

#### 1.4.1. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Benih Citra Asia.

#### 1.4.2 Praktek Lapang

Metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri pada kegiatan-kegiatan yang berlangsung di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya supervisor lapang, pihak marketing, pembimbing lapang, pengawas lapang beserta pekerja lapang.

#### 1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang tidak bisa diambil gambar karena merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi dilakukan untuk memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Pada metode studi pustaka, mahasiswa dapat mengumpulkan sendiri data yang diperlukan serta literatur pendukung atau informasi penunjang dari literatur baik dari website perusahaan, brosur, serta literatur pendukung lainnya.